

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dasar pertimbangan pemerintah menetapkan kebijakan bea keluar menggantikan kebijakan pungutan ekspor sebagai instrumen stabilisasi kebutuhan di dalam negeri yaitu kebijakan bea keluar memiliki dasar hukum yang lebih kuat, tarif yang situasional dan kondisional, dan sifat kebijakan yang fleksibel. Ketiga pertimbangan tersebut dinilai pemerintah dapat menjaga persediaan CPO di dalam negeri karena dapat mengatasi perbedaan harga CPO di dalam dengan di luar negeri yang mendasari pengusaha lebih memilih ekspor dibandingkan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

#### **5.2 Saran**

Adanya permasalahan dalam memenuhi kebutuhan di dalam negeri akibat pengusaha lebih memilih melakukan ekspor daripada memenuhi kebutuhan di dalam negeri adalah karena harga di luar lebih tinggi daripada di dalam negeri. Sehingga pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut seharusnya menggunakan pendapatan yang diterima dari memberlakukan tarif atas ekspor CPO untuk mengembangkan industri hilir dengan memperbaiki infrastruktur yang sudah ada. Melalui pengembangan industri hilir, daya serap minyak sawit di dalam negeri dapat dimaksimalkan sehingga harga minyak sawit di dalam negeri dapat terjaga, perbedaan harga di dalam dengan di luar negeri juga dapat diperkecil. Hal tersebut tentu berdampak pada orientasi para pengusaha yang akan mulai memanfaatkan industri hilir untuk menjual minyak sawitnya selain pasar di luar negeri.